

BAB II
PROFIL FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT ISLAM NADLATUL ULAMA

Fakultas Dakwah merupakan salah satu Fakultas di Perguruan Tinggi Swasta terkemuka di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah atau lebih dikenal dengan singkatan INISNU. Fakultas Dakwah memiliki tugas dan tanggungjawab yang sangat besar dalam mewujudkan visi dan misi INISNU Jepara. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Fakultas Dakwah terus melakukan upaya pembenahan dan pengembangan dalam berbagai bidang. Dalam konteks pengembangan kualitas mutu Fakultas, yaitu kualitas mahasiswa. Untuk itu Fakultas Dakwah harus mampu menghasilkan sarjana muslim yang profesional dalam bidang ilmu dakwah, dan keilmuan lainnya, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Mahasiswa Fakultas Dakwah harus mempunyai tanggungjawab dan berfikir matang dalam mengambil sikap baik perbuatan maupun perkataan. Selain itu mahasiswa dituntut untuk bisa berbicara di depan umum dengan baik, sehingga pesan dakwah yang disampaikan bisa dipahami. Kualitas seorang pendakwah harus sejak dini dibentuk dalam bangkai perkuliahan. Dari berbagai pemahaman teoritik yang komprehensif tentang ilmu agama Islam, hingga program-program aplikatif dapat disampaikan dengan baik. Namun demikian perlu disadari untuk mencetak mahasiswa yang berkompenten tidaklah mudah. Banyak aspek yang menjadi kendala bagi mahasiswa calon mubalig profesional ini.

Berbicara di depan umum bukan persoalan yang mudah bagi mahasiswa, pada dasarnya kemampuan berbicara ini merupakan kemampuan individual untuk mengekspresikan gagasan, sehingga orang lain mau mendengarkan dan memahami. Untuk memiliki keterampilan berbicara di depan umum seorang mahasiswa harus banyak terampil menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan, maupun lisan. Tetapi tidak banyak hasilnya kurang memuaskan. Dalam hal ini tujuan dari fakultas dakwah salah satunya mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadai cendikiawan muslim yang berakidah Islam, berfikir islami dan berakhlak mulia yang memiliki keahlian dan ketrampilan dalam dakwah Islam dan komunikasi berguna untuk dirinya, keluarga, bangsa dan negaranya. Dengan demikian mahasiswa fakultas dakwah diharapkan setelah lulus nanti tidak hanya menjadi cendiakiawan muslim, tetapi juga menjadi mubalig dan mubaligoh yang menjadi suri tauladan bagi masyarakat.

Pada tataran ini, yaitu praktik kemampuan berbicara mahasiswa di depan umum masih kurang memadai. Hal ini berdasarkan wawancara Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah bahwa kenyataan empiris selama ini mahasiswa dalam satu kelas hanya sekitar enam sampai delapan orang yang aktif berbicara dan itu pun tidak semuanya mampu menyampaikan dalam bahasa yang baik, yakni masih suka bahasa gaul atau bahasa daerah mereka. Begitu pula hasil praktik profesi dan kuliah kerja nyata tahun 2012, mahasiswa Fakultas Dakwah INISNU Jepara yang seharusnya tampil menjadi khotbah jumat dalam kegiatan tersebut tidak berani tampil. Akan tetapi yang tampil adalah mahasiswa yang berasal dari fakultas lain.

Hal ini karena salah satu mahasiswa Fakultas Dakwah kurang pengalaman, tidak siap, tidak percaya diri, malu. Kalaupun tampil mereka mengalami kecemasan berkomunikasi di depan umum (demam panggung) yang mengakibatkan pembicaraan menjadi tersendat-sendat, tidak fasih dalam mengucapkan kalimat, apalagi ketika membacakan ayat-ayat Al Qur'an atau hadits tidak mampu menguraikan dan menjelaskan topik yang sedang dibahas secara sistematis.

Ketrampilan berbicara di depan umum seperti berpidato, berceramah dan berdakwah dalam kehidupan manusia merupakan suatu hal yang penting. Secara umum mereka membutuhkan untuk berlatih untuk menghilangkan rasa cemas berkomunikasi di depan umum, disamping kemampuan yang lain. Banyak mahasiswa yang mempunyai ilmu dan banyak idenya, tetapi tidak dapat mengemukakan pendapat atau gagasannya kepada masyarakat karena tidak mempunyai ketrampilan berbicara.

Dengan demikian, mahasiswa Fakultas Dakwah perlu diadakan upaya meningkatkan keterampilan berbicara agar dapat berpidato (berbicara di depan umum) dengan baik ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, diantaranya adalah melakukan latihan yang intensif selain mempunyai tekad dan keyakinan, memiliki pengetahuan yang luas, dan memiliki perbendaharaan kata yang cukup. Selain latihan yang intensif, untuk melatih ketrampilan berbicara ini diperlukan teknik yang tepat.

2.1. Fakultas Dakwah INISNU Jepara

Pada tahun 1988, didirikan sebuah perguruan tinggi berbasis agama Islam yang berlokasi di kabupaten Jepara. Pendirian perguruan tinggi

dilaksanakan melalui rapat kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) cabang Jepara pada tanggal 17 Maret 1988, dan rapat gabungan antara Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Jepara dan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Jepara pada tanggal 19 Pebruari 1988 telah menyepakati dua hal penting. *Pertama*, Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Cabang Jepara, sebagai perangkat Nahdlatul Ulama (NU), diharapkan mengupayakan persiapan bagi berdirinya Institut Islam Nahdlatul Ulama di Kabupaten Jepara. *Kedua*, Segera membentuk perangkat persiapan bagi pendirian Institut Islam tersebut yang terdiri dari Dewan Pembina, Badan Konsultasi dan Panitia Persiapan Pendirian.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, maka Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Cabang Jepara telah membentuk perangkat persiapan melalui Surat Keputusan No. 04/LPM/0/III/1988 tanggal 19 Pebruari 1988 yang terdiri dari Ketua Dewan Pembina K.H. Amin Sholeh, wakil ketua H.M. Dahlan Qosim, SH, Sekretaris Zahid Priyo Hartono, Anggota H. Zainuddin, BA., H. Fauzan Hasyim, H. Muhammady, Bsc., H. Amin Muhtadi.

Untuk melengkapi persyaratan pendirian perguruan tinggi, langkah awal yang dilakukan oleh panitia pendiri adalah membentuk badan pengurus yang kemudian pada tanggal 17 Maret 1989, berdasarkan Akte Notaris Benyamin Kusuma, SH. telah dibentuk Yayasan Institut Nahdaltul Ulama. Selanjutnya pada tanggal 17 Maret 1989 secara resmi telah didirikan Perguruan Tinggi Islam yang diberi nama Institut Islam Nahdlatul Ulama' Jepara, yang disingkat INISNU Jepara yang terdiri dari 3 fakultas yaitu Fakultas Syari'ah, Tarbiyah dan Dakwah. Empat tahun pertama sejak dibukanya pada Tahun akademik

1989/1990, penyelenggaraan perkuliahan diselenggarakan di gedung madrasah Aliyah Darul Ulum Purwogondo Kecamatan Pecangaan.

Pada tahun 1991, INISNU memperoleh pengesahan dari Pemerintah cq. Menteri Agama Melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor : 176 tahun 1991 tanggal 7 Agustus 1991 dengan status terdaftar untuk tiga fakultas sekaligus.

Demi meningkatkan mutu dan eksistensi di bidang pendidikan, INISNU Jepara mengupayakan semua fakultas dapat terakreditasi, sehingga dengan kesungguhan tekad kini semua Fakultas Dakwah dan fakultas yang lain telah terakreditasi B dari BAN PT. (Buku Panduan INISNU: 2011)

Dalam hal ini fakultas dakwah menempati garda terdepan dalam menyebarkan agama Islam. Untuk itu perlu adanya pengembangan Ilmu Dakwah diintegrasikan dengan Ilmu Komunikasi dan Teknologi Informasi. Melalui proses integrasi diharapkan akan melahirkan warna-warna keilmuan yang bersifat “ Simbiosis mutualistic” antara ayat-ayat Qur’aniyah (Wahyu) dengan ayat-ayat kauniyah (Alam Nyata).

Kompetensi keilmuan yang diharapkan dicapai adalah menguasai ilmu komunikasi modern dan ilmu dakwah, baik secara teoritik maupun secara aplikatif. Target capaian ini didasarkan pada prinsip relevansi dan efisiensi pendidikan yang bertaut dengan lapangan kerja. Untuk itu jurusan yang kami miliki adalah : “Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)”, gelar sarjananya: S.Kom.I.

Ciri khas yang dimiliki Prodi KPI ini adalah membekali skill khusus kepada mahasiswa, kemampuan *retorika*, *public speaking*,

technoentrepreneurship, dan produksi radio, peran seni teater. Jadi kemampuan praktis yang dimiliki mahasiswa adalah :

1. Mampu berorasi
2. Memiliki keterampilan dan jiwa wirausaha
3. Dapat mengemas tayangan-tayangan digital baik visual maupun verbal dan Mampu mengoperasionalkan multimedia.

2.2. Visi, Misi

INISNU Jepara khususnya fakultas dakwah sebagai lembaga pendidikan tinggi yang akan mengantarkan mahasiswanya menjadi dai, jurnalis, presenter, programmer media audio visual dan penelitian dakwah yang profesional. Oleh karena itu Fakultas Dakwah INISNU Jepara memiliki misi yang sangat mulia yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu dakwah yang dialogis, partisipatoris, humanis, dan egaliter
2. Mengembangkan ilmu dakwah melalui pendekatan interdisipliner dan multi disiplin.
3. Menerapkan ilmu dakwah secara kritis, kreatif dan inovatif

2.3. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Dakwah

Sesuai dengan pernyataan visi, misi dan kondisi nyata kelembagaan berikut perkembangan yang telah diraihinya, serta mengacu pada tujuan pendidikan nasional, program studi komunikasi INISNU Jepara menetapkan tujuan kelembagaanya sebagai berikut:

1. Terselenggaranya proses akademi yang memenuhi standar kuantitatif dan kualitatif dalam menghasilkan sarjana strata satu (S1) yang ahli dalam

bidang komunikasi dakwah yang memiliki keterampilan profesional yang memadai sebagai jurnalis muslim.

2. Terselenggaranya kegiatan pendidikan yang mampu menghasilkan karya-karya ilmiah inovatif bidang dakwah dan komunikasi.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam mengaktualisasikan keterampilan profesional dakwah dan komunikasi untuk terwujudnya masyarakat sejahtera yang cerdas, beriman, beramal ilmiah, dan berilmu amaliah

2.5. Program Unggulan Fakultas Dakwah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan persiapan terhadap perguruan tinggi swasta lainnya, Fakultas Dakwah INISNU Jepara melakukan kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi negeri maupun lembaga swasta. Kerjasama ini dalam bentuk program kerja yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Beasiswa

Beasiswa adalah program Fakultas Dakwah untuk membantu mahasiswa yang berprestasi maupun yang tidak berprestasi yang memiliki harapan dan cita-cita melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi khususnya pada bidang komunikasi dakwah. Beasiswa ini diberikan mulai semester pertama sampai semester akhir, dengan catatan mahasiswa harus selalu aktif dan memiliki prestasi dan kompetensi akademik.

2. Penerbitan majalah

Penerbitan majalah merupakan sarana eksplorasi mahasiswa yang mempunyai kemampuan menulis atau yang belum memiliki kemampuan menulis diberi motivasi dan bimbingan agar selalu berkarya sesuai dengan

bidang komunikasi yang dikuasi. Dengan wadah ekspresi menulis ini diharapkan menumbuhkan jiwa peka terhadap lingkungan sosial masyarakat, sehingga mahasiswa mampu menelaah dan memberikan solusi alternatif melalui tulisan kepada pemangku kepentingan. Selain itu penerbitan majalah melatih untuk berwirausaha dan mengelola perusahaan kampus sehingga suatu saat keluar dari kampus akan menjadi manusia yang memiliki bekal cukup untuk menyongsong masa depan.

3. Latihan qiro'ah

Latihan qiro'ah merupakan salah satu media ekspresi pecinta seni yang relegi, disamping memberikan pelatihan bagaimana melantunkan ayat-ayat suci Al Qur'an dengan nada dan suara yang indah, juga diajarkan bagaimana membaca Al Qur'an yang benar dan mengkaji makna dan tafsirnya. Hal ini memberikan menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk mempelajari Islam secara utuh.

4. Wokrshop kepemimpinan

Wokrshop kepemimpinan bertujuan membentuk karakter mahasiswa menjadi pemimpin yang tangguh, bijaksana dan adil dalam memimpin masyarakat. Workshop kepemimpinan juga memberikan penekanan bagaimana pesan yang disampaikan baik lisan maupun tulisan bisa dipahami dan jalankan oleh masyarakat. Tentunya akan melahirkan pemimpin yang kapabel dalam segala bidang.

5. Pelatihan khitobah

Khitobah merupakan latihan berpidato yang dilaksanakan secara rutin dengan tujuan melatih mental, keberanian dan kemampuan para mahasiswa untuk bisa berda'wah/berpidato didepan orang banyak untuk mengajak

ummat kejalan kebaikan dan kebenaran, menyampaikan amar ma'ruf dan mencegah segala kemungkaran dengan bijaksana sesuai dengan medan yang dihadapi. Pelaksanaan program latihan khitobah ini diadakan setiap hari kamis malam ba'da sholat maghrib. Pelaksanaan latihan khitobah sebagai metode pelatihan dakwah bagi kader da'i. Dalam latihan khitobah ini susunan acaranya disusun sebagaimana susunan acara pada waktu pengajian resmi. Dalam susunan acara itu ada pembawa acara, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan-sambutan dari pengurus Pondok Pesantren kemudian acara inti latihan pidato. Dalam latihan ditunjuk permahasiswa, satu dari mahasiswa putra dan mahasiswa putri, materi yang disampaikan bebas, boleh membuat sendiri atau mengambl dari buku yang dianggap baik. Dalam latihan khitobah bahasa yang dipakai adalah bahasa resmi yaitu bahasa Indonesia. Pelaksanaan latihan khitobah ini dosen tidak bisa mengawasi secara visual (melihat) tetapi dosen menyerahkan semua tugas ini kepada mahasiswa yang dikelola oleh Badan Eksekutif Mahasiswa. Latihan Khitobah diadakan untuk membekali para mahasiswa supaya mampu menyampaikan misi agama khususnya dengan cara lisan yang baik.

2.6. Implementasi Program Komunikasi Dakwah

Upaya untuk melatih dan membiasakan mahasiswa fakultas dakwah berbicara di depan umum salah satunya mahasiswa fakultas dakwah aktif diberbagai kegiatan civitas akademik seperti pada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Teater Tuman Fakultas Dakwah INISNU Jepara. akan tetapi masih banyak mahasiswa Fakultas Dakwah yang pasif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, padahal selain membentuk karakter diri, kegiatan ini bisa memberikan tambahan wawasan pengetahuan di luar pelajaran yang disampaikan oleh dosen,

Hal tersebut ditunjukkan dengan ditemukan informasi yang menunjukkan adanya strategi mengatasi kecemasan komunikasi yang dialami oleh para mahasiswa Fakultas Dakwah dalam berbicara di depan umum. Berikut merupakan data implementasi komunikasi dakwah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi di depan umum.

Tabel 2.1.
Jenis Kegiatan Fakultas Dakwah INISNU Jepara

NO	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan	Sasaran
1.	Latihan Teater	Setiap Minggu	Mahasiswa
2.	Talkshow di Sasiun Radio	Setiap hari	Mahasiswa
3.	Latihan Khitobah	Setiap Minggu	Mahasiswa
4.	Diskusi panel “membahas hal-hal yang aktual”	Satu bulan sekali	Mahasiswa
5.	Penerbitan Majalah	Tiga bulan sekali	Siswa
6.	Wokrshop kepemimpinan	Enam bulan sekali	Mahasiswa
7.	Latihan qiro’ah	Satu minggu sekali	Mahasiswa

Sumber: BEM Fakultas Dakwah INISNU Jepara, 2013.

Data tersebut merupakan satu-satunya implementasi program komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah INISNU Jepara. Menurut pengamat peneliti, strategi komunikasi untuk melatih mental berbicara di depan umum yaitu dengan banyak latihan berbicara di depan umum dengan berbagai kegiatan yang tersedia di Fakultas Dakwah maupun lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.2. yang menunjukkan serangkaian kegiatan untuk mengurangi kecemasan berbicara di depan umum.

Dalam rangka memberikan bekal mahasiswa, Fakultas Dakwah INISNU Jepara hanya melakukan strategi dan metode untuk bisa berbicara di depan

umum dengan menyediakan dan meningkatkan beberapa fasilitas pendukung baik kebutuhan akademis maupun non akademis. Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi: laboratorium olah vokal, studio radio, sanggar teater Tuman, ruang unit kegiatan mahasiswa. Kegiatan lainnya meliputi workshop kepemimpinan, kepramukaan. Akan tetapi tanpa penerapan strategi komunikasi dakwah yang efektif, mahasiswa Fakultas Dakwah akan mengalami kesulitan untuk mengeksplorasi ide kreatif dalam olah bicara. Dengan demikian mahasiswa Fakultas Dakwah bisa berbicara di depan umum dengan gaya dan materi yang menarik.